

PENGARUH NILAI PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Komang Tri Wahyuni
Universitas Mahasaraswati

Korespondensi penulis : triwahyuni@unmas.ac.id

ABSTRACT. This study aims to examine the effect of firm value on stock returns. The data used in this research are secondary data obtained from company financial statements, including book value, net income, number of shares, and market price of shares during the period 2020–2024. The sample consists of 20 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, observed over a five-year period, resulting in a total of 100 observations (20 companies $\times$ 5 years). The sampling technique used is purposive sampling.

Firm value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio and the Price Earnings Ratio (PER), while stock return is calculated by taking the price at time t minus the price at time $t-1$, then divided by the price at time $t-1$. The data were analyzed using multiple linear regression.

The results of the study indicate that PBV has a positive and significant effect on stock returns, whereas PER does not have a significant impact. These findings suggest that firm value, as reflected by PBV, has a more consistent influence on stock returns compared to PER. This may be due to the fluctuating nature of profits, stock prices, and the number of shares outstanding, which vary across large and small companies in the food and beverage sector. Therefore, this study recommends incorporating additional variables, such as firm size and the liquidity of outstanding shares (free float), to minimize potential bias in the analysis.

Keywords: *Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) dan Return*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara nilai Perusahaan dan return saham. Dalam penelitian data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui laporan keuangan Perusahaan yang terkait dengan nilai buku, laba bersih Perusahaan, jumlah saham dan harga pasar saham selama periode 2020-2024. Pada penelitian ini sampel yang digunakan 20 Perusahaan makanan dan minuman dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga total sampel 100 dengan metode pengambilan sampel purposive sampling. Nilai Perusahaan diukur dengan rasio Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) dan Return saham diukur dengan harga saat (t) dikurangi harga periode sebelumnya ($t-1$) dibagi harga periode sebelumnya ($t-1$). Selanjutnya dianalisis dengan uji regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan PBV berpengaruh positif dan signifikan sedangkan PER tidak berpengaruh. Hasil temuan disebabkan laba Perusahaan, harga saham dan jumlah saham pada

Perusahaan makanan dan minuman fluktuatif dan belum stabil antara Perusahaan besar dan kecil, sehingga pada akhirnya memberikan rekomendasi pada penelitian untuk memasukan variable ukuran Perusahaan dan likuiditas jumlah saham beredar di pasar (free floating) agar tidak terjadi bias.

Key word: *Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) dan Return* saham

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman (F&B) telah memasuki era baru yang didorong oleh kemajuan teknologi. Transformasi digital yang pesat tidak hanya mengubah cara makanan dan minuman diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi, tetapi juga menciptakan peluang dan tantangan baru bagi pelaku usaha di seluruh dunia.

Industri makanan dan minuman (F&B) di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk di antara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah beberapa perkembangan penting dimana jumlah perusahaan F&B yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2017, terdapat 18 perusahaan yang terdaftar, dan jumlah ini meningkat menjadi 33 perusahaan pada tahun 2021. Hingga tahun 2023, tercatat 47 perusahaan F&B yang terdaftar di BEI, mencerminkan minat yang tinggi terhadap sektor ini (idx.co.id, 2023).

Secara keseluruhan, industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan dinamika pertumbuhan yang positif, dengan peningkatan jumlah perusahaan, kontribusi ekonomi yang signifikan, dan kemampuan beradaptasi terhadap tantangan global seperti pandemi. Di masa pandemi COVID-19 yang menghantam sektor F&B secara langsung melalui pembatasan operasional restoran, penurunan permintaan konsumen dan kenaikan biaya logistik banyak perusahaan UMKM mengalami penurunan *profitability*, akibat penurunan pendapatan yang signifikan dan tekanan likuiditas untuk mempertahankan operasional perusahaannya, sehingga berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Value of the firm (nilai Perusahaan) mencerminkan seberapa besar pasar menilai suatu

Perusahaan ukuran umum. Ukuran nilai perusahaan dapat menggunakan PBV (price to book value) dan PER (price to earning ratio) karena rasio PBV menunjukkan seberapa besar pasar bersedia membayar berdasarkan nilai buku dan umumnya digunakan investor dalam menilai apakah perusahaan *undervalued* atau *overvalued*. Namun pada rasio PER lebih menekankan pada seberapa besar laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham, semakin tinggi EPS (laba per saham) semakin besar potensi *return* bagi investor. Dalam dunia investasi saham, *return* saham menjadi indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh PBV dan PER terhadap *return* saham tidak selalu konsisten, tergantung pada sektor industri, periode waktu, dan kondisi ekonomi. Dimana ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara nilai Perusahaan terhadap *return* saham (Fatmawati & Sembiring; 2022, Handi, 2022, Sugiarti & Andreas, 2022; Samosir, 2024; Yuliansyah et al, 2025). Terdapat hasil penelitian yang berbeda bahwa tidak signifikan Pengaruh PBV dan PER terhadap *return* saham (Rachelina & Thio, 2020; Putri, 2023; Marthika et al, 2023)

Atas temuan yang pro dan kontra dan tidak konsisten tersebut, maka penting untuk meneliti kembali hubungan antara PBV dan PER terhadap *return* saham di Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

2. KAJIAN TEORITIS DAN *LITERATURE REVIEW*

2.1 Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi

keuangan dan prospek bisnis di masa depan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Sartono (2016), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah rasio keuangan seperti *Price to Book Value (PBV)* dan *Price Earnings Ratio (PER)*.

a. *Price to Book Value (PBV)*

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, dimana angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Menurut Rahsid (2020) pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan berdasarkan akuntansi dan nilai perusahaan (valuasi). Pengukuran berdasarkan akuntansi, diukur dengan data informasi akuntansi yaitu berupa laporan keuangan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (*income statement*), sedangkan pengukuran berdasarkan nilai perusahaan (valuasi), dengan membandingkan data informasi akuntansi terhadap harga pasar perusahaan (saham). Pengukuran nilai pasar (valuasi) suatu perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan rekomendasi Rahsid (2020), yaitu menggunakan PBV (*market to book value*). Kinerja perusahaan berdasarkan nilai perusahaan (valuasi) merupakan ukuran yang paling komprehensif untuk menilai hasil kerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value (PBV)* dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

Sumber : Rahsid (2020)

PBV = Price to Book Value

Harga Saham = Harga saham akhir tahun per lembar

Nilai buku Ekuitas = Jumlah Ekuitas dibagi per saham

$PBV > 1$ menunjukkan investor percaya bahwa perusahaan punya prospek cerah.

b. *Price Earnings Ratio (PER)*

Menurut Rahmi *et al.*, (2021), *Price Earning Ratio (PER)* mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang tercermin dalam harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi *price earning ratio* menunjukkan bahwa investor memiliki harapan positif terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang, sehingga investor bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk pendapatan per saham tertentu. Bagi para investor, semakin tinggi *price earning ratio* semakin besar harapan terhadap pertumbuhan laba di masa depan. *Price earning ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Menurut Kemalasari & Ningsih (2019), *price earning ratio* menggambarkan jumlah rupiah yang dibayarkan oleh investor untuk setiap unit laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor berdasarkan prospek kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Semakin tinggi *price earning ratio*, semakin menunjukkan bahwa investor memiliki pandangan lebih positif terhadap potensi kenaikan harga saham dibandingkan dengan pendapatan per lembar sahamnya. Perusahaan dengan *price earning ratio* yang tinggi cenderung memiliki peluang pertumbuhan yang besar, yang menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak pada meningkatnya harga

saham. Investor akan merespons peningkatan harga saham dengan antusias karena menghasilkan *capital gain* yang merupakan daya tarik utama bagi investor, terutama bagi investor yang berfokus pada investasi jangka panjang

Rumus PER sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba bersih/saham}}$$

Sumber : Brigham & Houston (2022)

2. Return Saham

Return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi, akan tetapi setiap investasi terutama investasi saham mengandung risiko. Terdapat hubungan langsung antara tingkat *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko yang harus dihadapi. Semakin tinggi *return* yang diinginkan oleh investor, semakin besar risiko yang harus dihadapi. Sebaliknya, jika investor menginginkan risiko yang rendah, maka *return* yang diperoleh juga akan rendah. Investor mendapatkan *return* melalui pembagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen atau menjual saham kembali dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan harga beli saham (*capital gain*) (Kencana, 2021). Setiap investor berhak menerima bagian laba atau dividen sesuai dengan persentase kepemilikan saham di perusahaan. Ketika *return* suatu perusahaan meningkat, investor menilai bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya dengan baik.

Menurut Jogiyanto (2022:283), *return* saham kemungkinan juga digunakan oleh investor untuk membandingkan tingkat *return* dari satu perusahaan dengan perusahaan lain. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan pada suatu perusahaan. *Return* memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan yang sebenarnya diperoleh atau yang diharapkan dari kegiatan investasi di dalam

perusahaan dengan tingkat pengembalian yang diinginkan. Dengan melihat tingkat *return* yang dimiliki perusahaan, investor dapat menilai potensi keuntungan dan risiko setiap kegiatan investasi. Investor yang rasional akan memperhatikan *return* saham dengan cermat, karena *return* merupakan salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu investasi.

Rumus return saham :

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Jogiyanto (2022)

RS = Return saham

P_t = Harga saat ini

P_{t-1} = Harga periode sebelumnya

2.2.Literature Review

Penelitian dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan sudah pernah dilakukan oleh peneliti yang lain. Beberapa penelitian yang sudah menggunakan metode *harga pokok produksi dan harga pokok penjualan* antara lain :

1. Rachelina & Thio (2020)
Judul: Pengaruh EPS, PBV, PER, dan Profitability terhadap Return Saham
Hasil: EPS berpengaruh signifikan positif terhadap return saham, sementara PBV dan PER tidak berpengaruh signifikan.
2. Fatmawati & Sembiring (2022)
Judul: Pengaruh PER dan PBV terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020
Hasil: PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham.
3. Yuliansyah et al. (2025)
Judul: Kebijakan Dividen sebagai Moderasi Pengaruh ROA, PER, dan PBV terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur
Hasil: Kebijakan dividen memoderasi pengaruh ROA, PER, dan PBV terhadap return saham.
4. Handi et al. (2022)
Judul: Pengaruh DER, PER, dan PBV terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara
Hasil: PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Sugiarti & Andreas (2022)
Judul: Pengaruh PBV dan NPM terhadap Return Saham pada PT Elnusa, Tbk
Hasil: PBV dan NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham.

6. Safitri Samosir (2024)
Judul: Pengaruh PBV dan ROA terhadap Return Saham Perusahaan Properti
Hasil: PBV dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
7. Pratama & Idawati (2019)
Judul: Pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham
Hasil: PBV berpengaruh positif terhadap return saham.
8. Chikmah & Yuliana (2020)
Judul: Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderating
Hasil: PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
9. Siregar & Dani (2019)
Judul: Pengaruh Deviden Yield dan PER terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia
Hasil: PER berpengaruh signifikan terhadap return saham.
10. Mutia & Martaseli (2018)
Judul: Pengaruh PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur
Hasil: PER berpengaruh signifikan terhadap return saham.

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber resmi seperti:

1. Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Untuk memperoleh data harga saham, laporan keuangan tahunan, dan daftar perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Website resmi perusahaan atau aplikasi keuangan (seperti RTI Business, Yahoo Finance, atau Investing.com)

Untuk mendapatkan data Price to Book Value (PBV), Price Earnings Ratio (PER), dan Earnings per Share (EPS).

3. Laporan keuangan tahunan (annual report)

Sebagai sumber data nilai buku, laba bersih, jumlah saham beredar, dan informasi keuangan lainnya yang diperlukan dalam penghitungan variabel penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Harga saham penutupan tahunan

- b. Nilai buku per saham (book value)
- c. Laba bersih per saham (EPS)
- d. Rasio PBV dan PER
- e. Data *return* saham tahunan

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020–2024. Data akan diolah dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh PBV dan PER (sebagai proksi nilai perusahaan) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman.

3.2 Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis statistik, peneliti terlebih dahulu melalui beberapa tahap dalam pengolahan data, yaitu:

1. Pemilihan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* Peneliti menentukan perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria sebagai sampel, berikut kriteria penentuan sampel

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	97
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024	(71)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap periode 2020-2024	(6)
	Jumlah sampel perusahaan	20
	Jumlah tahun observasi	5
	Jumlah sampel keseluruhan	100

Sumber : idx.co.id, data diolah, 2025

Berikut tabel 3.2 sampel dari Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2020-2024

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode
----	-----------------	------

1	Akasha Wira Internasional Tbk.	ADES
2	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
6	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
7	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
8	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
11	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
12	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
13	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
14	Mayora Indah Tbk	MYOR
15	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
16	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
17	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
18	Sekar Laut Tbk.	SKLT
19	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
20	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ

Sumber : idx.co.id, diolah 2025

2. Pengumpulan dan Rekapitulasi Data

Data dikumpulkan dari laporan keuangan dan harga saham tahunan dari situs resmi, yaitu www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan meliputi: Harga saham penutupan akhir tahun (Y), Nilai ekuitas dan jumlah saham untuk menghitung nilai buku dan PBV (X1), Laba bersih dan jumlah saham untuk menghitung EPS dan PER (X2)

3. Penghitungan Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian dihitung sebagai berikut:

a. *Return saham (Y):*

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

b. *PBV (Price to book value)*

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku ekuitas}}$$

c. *PER (Price earning Ratio)*

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba bersih/saham}}$$

4. Melakukan uji statistik deskriptif dan uji regresi linier berganda untuk mengetahui Pengaruh PBV, PER terhadap *Return saham*

$$RS = \alpha + \beta_1 PBV + \beta_2 PER + \varepsilon$$

Keterangan:

RS= *Return saham*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi variabel

PBV = *Price to book value*

PER= *Price Earning Ratio*

ε = *Error of Term*

4. PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji statistik

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

Berikut tabel 4.1 adalah hasil analisis deskriptif,

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	100	-35.182	693.749	11.12258	69.418340
PER	100	-496.689	1105.640	37.08623	134.859287
RS	100	-.855	13.871	.23328	1.511848
Valid N (listwise)	100				

Sumber : data olahan, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 5.1, total jumlah sampel amatan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel. Dari 100 data sampel, *Price to book value (PBV)* memiliki nilai minimum sebesar -35.182 yaitu oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk. (FOOD) tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 693,749, yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) untuk tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 11,12258 serta standar deviasi sebesar 69,418340. Standar deviasi (simpangan baku) menunjukkan sebaran data cenderung lebih tinggi dari nilai rata-rata, maka itu berarti data tersebar.

Variabel *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai minimum sebesar -496,689 yaitu oleh Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) untuk tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 1105,640 yaitu oleh Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) untuk tahun 2024, nilai rata-rata sebesar 37,08623, serta standar deviasi sebesar 134,859 Standar deviasi (simpangan baku) menunjukkan sebaran data Lebih tinggi dari nilai rata-rata, maka itu berarti data tersebar dengan baik.

Tabel 4.2 merupakan uji regresi antara variabel *Price to book value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham (RS)*, berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.2 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.026	.067		.702
	PBV	.020	.001	.910	.000
	PER	.000	.000	-.031	.470

a. Dependent Variable: RS

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa:

- a) Nilai Perusahaan yang diukur dengan terhadap kinerja saham yang diukur dengan *Price to book value (PBV)* pada perusahaan makanan dan minuman selama periode tahun 2020-2024 berpengaruh signifikan. *Price to book value (PBV)* memiliki nilai t positif, yang artinya adanya pengaruh positif antara variabel *Price to book value (PBV)* terhadap *return* saham, dimana bila *Price to book value (PBV)* meningkat maka *return* saham bergerak meningkat pula, demikian pula sebaliknya dan pengaruhnya sangat signifikan, karena nilai signifikansi berada dibawah tingkat signifikansi 0.05.
- b) Nilai Perusahaan yang diukur dengan terhadap kinerja saham yang diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan makanan dan minuman selama periode tahun 2020-2024 tidak berpengaruh signifikan. *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai t negatif, yang artinya adanya pengaruh negatif antara variabel *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham, dimana bila *Price Earning Ratio (PER)* meningkat maka *return* saham bergerak menurun, demikian pula sebaliknya, namun pengaruhnya tidak signifikan, karena nilai signifikansi berada di atas tingkat signifikansi 0.05

4.1 Penjelasan Hasil

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman selama periode tahun 2020-2024 di BEI, menunjukkan nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to book value (PBV)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham hasil temuan ini sama dengan temuan Fatmawati & Sembiring; 2022, Handi, 2022, Sugiarti & Andreas, 2022; Samosir, 2024; Yuliansyah et al, 2025, yaitu bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ini disebabkan rata-rata PBV Perusahaan makanan dan minuman 11,123 kali selama 2020-2024, dimana setiap nilai buku ekuitas Rp.1,00 maka harga saham naik 11,123, penjelasan ini berdasarkan formulasi dari PBV yaitu harga dibagi nilai buku. Bila dihubungkan dengan rata-rata *return* saham Perusahaan makanan dan minuman selama 2020-2024 adalah 23,3% per tahun, yang memberikan *return*

positif maka dapat dijelaskan bila PBV naik maka harga saham naik. Dapat dijelaskan pula PBV di Perusahaan makanan dan minuman relatif lebih stabil walau sedikit tidak konsisten disebabkan karena fluktuasi harga antara Perusahaan makanan dan minuman ini relatif berbeda karena perbedaan signifikan pada ukuran dan jumlah saham yang beredar yang ada di bursa (likuiditas pergerakan harga saham).

Pengaruh nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*-PER) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman selama periode tahun 2020-2024 di BEI, menunjukkan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham hasil temuan ini sama dengan Rachelina & Thio, 2020; Putri, 2023; Marthika et al, 2023, yaitu bahwa PER berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ini disebabkan rata-rata PER yaitu -136,086 pada Perusahaan makanan dan minuman selama 2020-2024, itu artinya setiap EPS ekuitas Rp.1,00 maka harga saham turun -136,086, penjelasan ini berdasarkan formulasi dari PER yaitu harga dibagi EPS (*earning per share*). Bila dihubungkan dengan rata-rata *return* saham Perusahaan makanan dan minuman selama 2020-2024 adalah 23,3% per tahun, yang memberikan *return* positif maka dapat dijelaskan bila PER turun maka harga saham naik. Dapat dijelaskan pula PER di Perusahaan makanan dan minuman relatif tidak stabil dan tidak konsisten disebabkan karena fluktuasi laba, harga, ukuran dan jumlah saham yang beredar yang ada di bursa (likuiditas pergerakan harga saham).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *return* saham sebagai berikut:

- 1) Bahwa terdapat perbedaan hasil antara pengukuran nilai Perusahaan antara *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER), dimana Pengaruh PBV positif dan signifikan dan PER tidak ada pengaruhnya di Perusahaan makanan dan minuman selama periode 2020-2024.
- 2) Bahwa perbedaan nilai PBV pada Perusahaan makanan dan minuman selama periode 2020-2024 disebabkan karena harga saham yang sangat fluktuatif, jumlah saham yang beredar serta likuiditas pergerakan harga saham yang berbeda antara Perusahaan yang

besar dan kecil di Perusahaan makanan dan minuman di BEI, namun nilai buku relatif stabil setiap periodenya.

- 3) Bahwa perbedaan nilai PER pada Perusahaan makanan dan minuman selama periode 2020-2024 disebabkan karena laba perusahaan tidak stabil, harga saham yang sangat fluktuatif, jumlah saham yang beredar serta likuiditas pergerakan harga saham yang berbeda antara Perusahaan yang besar dan kecil di Perusahaan makanan dan minuman di BEI
- 4) Bahwa Perusahaan makanan dan minuman selama 2020-2024, mampu memberikan *return* saham hingga 23,3% per tahunnya. Itu menandakan Perusahaan makanan dan minuman masih memiliki prospek di Bursa Efek Indonesia.

Saran dan pendapat yang bisa dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengambil Keputusan dalam memilih saham dengan memperhatikan Pengaruh nilai Perusahaan terhadap *return* saham. Kedepannya diharapkan penelitian dapat mempertimbangkan variabel ukuran Perusahaan (SIZE), jumlah saham beredar dan likuiditas pergerakan saham (*free float* saham) untuk memperkecil bias dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Fatmawati, AP., & Br Sembiring, E.B. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value terhadap Return Saham pada Perusaan LQ 45 Tahun 2020. *LAND Journal*, 3(2) 72-86
- Hutasoit, E., Sembiring, A.L, & Sihombing, F (2024). Pengaruh PER dan PBV Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 tahun 2019-2023. *Jurnal Riset Pendidikan dan Profesi (JRPP)* 5(1), 25-36
- Jogiyanto, H. M. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marthika, D., Rina & Andika, Y. (2023). Analisis Fundamental Saham dan makro Ekonomi terhadap Return Saham Indeks Bisnis 27 Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(20), 101-112

- Nurtyas, M.R & Yudiantoro, D. (2023) Pengaruh PER, PBV dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2020-2022, *Economics and Digital Business Review*, 2 (1), 44-59
- Putri, A.A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Perusahaan Saham Syariah Pada Masa Pandemi COVID-19, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Samosir, R.A.S (2024). Pengaruh PBV dan ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Properti, <http://respositori.uma.ac.id>
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Siregar, O.K, & Martaseli, R. (2018). Pengaruh PER terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 45-56.
- Sugiarti, S & Andreas. (2022) Pengaruh PBV dan NPM terhadap Return Saham Pada Perusahaan Elnusa Tbk. *Formosa Journal of Economic Studies*, 1 (10), 395-420
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Website Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Tahunan dan Data Saham Perusahaan Tercatat. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- RTI Business. (2024). Data Saham dan Rasio Keuangan Emiten BEI. Diakses dari <https://www.rti.co.i>
- Yuliansyah, R., Fitriyani, S. & Ridwan, M (2025). Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi Pengaruh ROA, PER dan PBV terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Riset Manajemen*, 5(1), 55-67